

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 05 TAEH BARUAH MELALUI SUPERVISI KLINIS

Nuksi Fifi Hendra

SD Negeri 05 Taeh Baruah, Kab. Lima Puluh Kota

nuksifihendra74@gmail.com

Abstract

The background of this School Action Research is that most teachers found when classroom supervision taught mathematics without using media, so mathematics lessons were very difficult and feared by students. Besides, it can be seen from the results of the National Examination the value of mathematics is low compared to the eyes of students of Natural Sciences and Indonesian Language. After tracing it is found that the teacher rarely uses media, namely difficulty in determining the media that support the achievement of predetermined goals and media that can activate all or most students. Starting from these causes, the authors conducted a School Action Research with Clinical Supervision as a solution. After two cycles, it was found that there was an increase in the ability of teachers to use learning media when teaching mathematics and students became active because they were invited to play to achieve the desired goals, so the mathematical concepts begin with concrete situations towards abstracts. The objectives of this school action research are: to improve the ability of teachers to use the media in mathematics learning at SD N 05 Taeh Baruah.

Keyword : *Teacher's Capabilities, Media, Clinical Supervision.*

Abstrak

Latar belakang Penelitian Tindakan Sekolah ini adalah ditemukan sebagian besar guru ketika supervisi kelas mengajar matematika tanpa menggunakan media ,sehingga pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit dan ditakuti oleh siswa. Disamping itu dilihat dari hasil UN nilai pelajaran matematika rendah dibandingkan dengan mata pelajar IPA dan Bahasa Indonesia.Setelah ditelusuri maka ditemukan penyebab jaranganya guru menggunakan media ,yaitu kesulitan dalam menentukan media yang menunjang pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan media yang dapat mengaktifkan seluruh atau sebagian besar siswa. Bertolak dari penyebab tersebut maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Sekolah dengan Supervisi Klinis sebagai solusinya.Setelah dilakukan dengan dua siklus maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar matematika dan siswa pun menjadi aktif karena mereka diajak bermain untuk mencapai tujuan yang diinginkan,sehingga konsep matematika dimulai dengan situasi konkret menuju abstrak. Tujuan dari dilaksanakan penelitian tindakan sekolah ini adalah :untuk meningkatkan kemampuan guru dalam Menggunakan Media Pada Pembelajaran matematika di SD N 05 Taeh Baruah.

Kata Kunci : Kemampuan Guru, Media, Supervisi Klinis.

PENDAHULUAN

Dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru sebagai ujung tombak pendidikan mempunyai tugas, fungsi dan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut. Tugas ini menuntut guru selalu meningkatkan kualitas yang memungkinkan dapat melaksanakan pekerjaannya secara profesional ,yang mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian.

Sanusi, dkk (1991) berpendapat bahwa profesionalisme merujuk pada komitmen para anggota suatu organisasi profesi untuk meningkatkan standar kemampuan profesionalismenya, serta profesionalitas dalam praktek kerjanya; profesionalitas mengacu pada sikap, derajat pengetahuan, dan keahlian yang dipraktekkan tatkala seorang profesional menjalankan profesinya; sedangkan profesionalisasi merujuk pada upaya dan proses peningkatan berbagai dasar, persyaratan, kriteria, standar kualifikasi, kemampuan, keahlian, perlindungan pembinaan, dan pengawasan, bagi pengakuan atau peningkatan suatu profesi. Lebih lanjut dikemukakan pekerjaan profesional, atau jabatan profesi mengandung unsur pelayanan berkeahlian khusus, dan selalu menuntut adanya etika profesi yang terus dipelihara dan dikembangkan

Sebagai pekerja profesional guru dituntut memiliki kehandalan tersendiri dalam menjalankan tugasnya. Tuntutan itu semakin lama semakin kompleks sehubungan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat, pemerintah, dunia kerja, dan pengaruh globalisasi. Dulu guru yang memiliki kemampuan menjelaskan dengan suara lantang dan tegas dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar. Sekarang hal itu tidak begitu berarti, karena itu diperlukan terobosan baru yang dapat mengembangkan mutu pendidikan saat ini.

Sekolah Dasar Negeri 05 Taeh Baruah memiliki Visi "Cerdas, Kreatif, Kompetitif dan Berakhlak Mulia". Dalam proses pencapaian visi tersebut maka dirumuskan misi diantaranya melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan pada setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media dan metode yang bervariasi. Ketika penulis melakukan supervisi kelas, maka didapati sebagian besar guru mengajar bidang studi matematika kaku, kurang menarik dan verbalisme karena jarang menggunakan media. Kalau ada yang menggunakan media hanya terbatas pada gambar atau *cart*.

Tabel 1. Data Hasil Supervisi kelas sebelum tindakan

No.	Inisial Nama Guru	Menggunakan Media		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Sa		V	
2	So		V	
3	O	V		Gambar
4	M		V	
5	A		V	
6	K	V		Gambar
7	A		V	
8	H		V	

Dilihat hasil Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester atau Ulangan semester untuk bidang studi Matematika kurang dari 50% siswa yang mampu meencapai ketuntasan .Disisi lain untuk lomba bidang studi matematika belum pernah mencapai juara di tingkat kecamatan tapi berhasil untuk beberapa bidang lain seperti: kesenian,olah raga Olimpiade IPA. Ketika dibuka kegiatan pembinaan untuk olimpiade matematika hanya satu atau dua siswa saja yang mendaftar.Dan juga di hasil UN kelas enam, rata-rata untuk bidang studi matematika termasuk rendah dibanding dengan bidang studi lain.

Tabel 2. Hasil Rata-Rata UN Tahun 2017

Mata Pelajaran	Rata-Rata Nilai UN
Bahasa Indonesia	79.16
MAtematika	70.67
IPA	79.42

Dari permasalahan di atas penulis melakukan Penelitian Tindakan Sekolah yang menjadikan kegiatan Supervisi Klinis sebagai solusi dari masalah yang penulis hadapi .Penulis memilih Supervisi Klinis karena merupakan cara yang dianggap lebih tepat untuk memahami masalah yang dihadapi guru karena guru bisa lebih terbuka dan cara pemecahan masalahpun dapat di musyawarahkan bersama. Tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan kemampuan guru dalam Menggunakan Media Pada Pembelajaran matematika di SD N 05 Taeh Baruah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). PTS adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah. Seperti yang dikemukakan Mulyasa bahwa Penelitian Tindakan Sekolah merupakan upaya peningkatan

kinerja sistem pendidikan dan meningkatkan manajemen sekolah agar menjadi produktif, efektif dan efisien.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas yang berjumlah 8 orang. Sedangkan yang terlibat dalam penelitian adalah:

1. Peneliti sebagai Kepala Sekolah pada SD Negeri 05 Taeh Baruah Kec. Payakumbuh.
2. Kepala Sekolah SD Negeri 03 Taeh Baruah Kec. Payakumbuh sebagai kolaboratif Guru-guru yang berada di SD Negeri 05 Taeh Baruah

Menurut Direktorat Tendik (2008) Langkah–Langkah PTS terdiri atas empat tahap, yaitu *planning* (Rencana), *action* (tindakan), *observasi* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Siklus spiral dari tahap-tahap PTS dapat dilihat pada gambaran berikut:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian bersama kolaboratif.
2. Tindakan dilakukan setelah rancangan disusun.
3. Pengamatan dilakukan waktu guru mengajar mata pelajaran matematika. Data yang dikumpulkan berupa data supervisi proses pembelajaran. Instrumen yang umum dipakai adalah lembar observasi, dan catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, misalnya aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau pentunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi
4. Refleksi, peneliti mengkaji melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diisi .

Indikator keberhasilan dilihat segi guru adalah : Apabila jumlah guru yang sudah mampu menggunakan media pada pembelajaran matematika dengan menarik dan yang memudahkan siswa memahami konsep yang diajarkan sudah mencapai 75 % berarti tindakan dianggap berhasil , tapi kalau kurang dari 75 dianggap belum berhasil, dan tindakan dilanjutkan dengan siklus 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Tahap ini merupakan pembuatan kerangka kerja. Diusahakan suasana akrab dan terbuka antara supervisor dan guru, sehingga guru merasa percaya diri dan memahami tujuan diadakannya supervisi klinis. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) menciptakan suasana persahabatan dan keterbukaan antara supervisor dan guru
- 2) membicarakan rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru
- 3) mengidentifikasi jenis-jenis kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang akan dicapai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran
- 4) mengembangkan instrument observasi yang akan digunakan untuk merekam data kinerja guru
- 5) mendiskusikan instrumen observasi
- 6) Merencanakan jadwal kunjungan kelas (Pengamatan)

Tabel 3. Jadwal Kunjungan Kelas

No	Hari/Tanggal	Guru	Kompetensi Dasar (KD)	Ket
1	Selasa/15 Jan 2018	A	Menentukan nilai pecahan dari suatu bilangan atau kuantitas tertentu	
2	Selasa/16 Jan 2018	So	Membandingkan pecahan sederhana	
3	Rabu/17 Jan 2018	M	Melakukan pembagian bilangan dua angka	
4	Kamis /18 Jan 2018	Sa	Melakukan pembagian bilangan dua angka	
5	Sabtu /20 Jan 2018	A	Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan	
6	Selasa /23 Jan 2018	O	Mengidentifikasi bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan	
7	Rabu /24 Jan 2018	K	Menentukan keliling bangun datar	
8	Jumat/2 Feb 2018	HD	Menentukan banyak bilangan dan lambangnya	

b. Pelaksanaan Tindakan (Observasi)

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai prosedur dan pedoman yang telah disepakati pada pertemuan awal. Sedangkan supervisor melakukan observasi pembelajaran berdasarkan instrument yang telah dibuat dan disepakati dengan guru. Setelah guru selesai melaksanakan rangkaian pembelajaran, guru bersama supervisor mengadakan pertemuan. Pertemuan setelah observasi lebih divokuskan pada permasalahan yang sebelumnya telah disepakati. Diskusi berlangsung dengan suasana keterbukaan dan saling menghargai. Pada tahap pelaksanaan ada berbagai langkah yang dikerjakan yaitu :

- 1) Melaksanakan pengamatan/supervisi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati
- 2) Mengisi lembar supervisi

c. Hasil Observasi/Pengamatan siklus 1

Kesimpulan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini!

Tabel 4. Data Hasil Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 05 Taeh Baruah pPada Siklus I

No	Guru	Aspek yang Diamati						Rata-Rata
		A	B	C	D	E	F	
1	So	2	3	3	2	2	2	2,33
2	Sa	2	3	3	3	2	2	2,50
3	O	2	3	3	3	3	4	3,00
4	Ay	3	3	3	3	3	3	3,00
5	K	3	2	2	3	3	3	2,67
6	M	2	3	3	3	3	3	2,83
7	As	2	3	2	3	3	2	2,50
8	HD	2	3	2	3	3	2	2,50
Rata-Rata		2,25	2,97	2,63	2,97	2,75	2,63	

Keterangan:

- A. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran
- B. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran
- C. Penggunaan media dapat mengaktifkan siswa
- D. Kesesuaian antara media dengan tujuan pembelajaran

- E. Proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan
 - F. Media yang digunakan dapat meletakkan dasar-dasar konkrit untuk berpikir
- Keterangan nilai dari aspek yang diamati
- 1 adalah Penguasaan guru baru mencapai 25% dari aspek yang diamati
 - 2 adalah Penguasaan guru baru mencapai 50% dari aspek yang diamati
 - 3 adalah Penguasaan guru baru mencapai 75% dari aspek yang diamati
 - 4 adalah Penguasaan guru diatas 75 % dari aspek yang diamati

Arti rata-rata nilai per guru yang diobservasi yang terdapat pada tabel di atas adalah:

- a) So memiliki rata-rata 2,33 artinya kemampuan So dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika masih cukup.
- b) Sa memiliki rata-rata 2,50 artinya kemampuan Sa dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika masih cukup.
- c) O memiliki rata-rata 3,00 artinya kemampuan O dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika sudah baik
- d) Ay memiliki rata-rata 3,00 artinya kemampuan Ay dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika sudah baik
- e) K memiliki rata-rata 2,67 kemampuan K dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika masih cukup.
- f) M memiliki rata-rata 2,83 kemampuan M dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika masih cukup.
- g) As memiliki rata-rata 2,50 kemampuan A dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika masih cukup.
- h) HD memiliki rata-rata 2,50 kemampuan HD dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika masih cukup.

Arti rata-rata nilai per kemampuan yang diobservasi yang terdapat pada tabel di atas adalah :

- a) 2,25 artinya keterampilan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika masih cukup.
- b) 2,97 artinya kemampuan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah melibatkan peserta didik dalam menggunakan media masih cukup
- c) 2,63 artinya artinya kemampuan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah dalam mengaktifkan siswa masih cukup

- d) 2,97 artinya artinya kemampuan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah dalam menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran masih cukup
- e) 2,75 artinya artinya kemampuan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah menciptakan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan masih cukup
- f) 2,63 artinya artinya kemampuan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah dalam menggunakan media untuk meletakkan dasar-dasar berpikir konkrit untuk dalam menjelaskan konsep matematika masih cukup.

Dari pengamatan peneliti diperoleh data lain ,yaitu :

- a) Media yang digunakan terlalu kecil sehingga ada sebagian siswa yang menggunakannya untuk permainan yang tidak ada hubungannya dengan tujuan pembelajaran
 - b) Kadang ada perintah atau petunjuk guru yang kurang jelas sehingga tidak dipahami siswa.
 - c) Sebagian guru masih ada yang menjelaskan konsep matematika dengan ceramah terlebih dulu, setelah itu baru menggunakan media, sehingga fungsi media untuk meletakkan dasar-dasar berpikir konkrit tidak terjadi karena kegiatan pembelajaran kurang menarik.
 - d) Strategi pembelajaran kurang sesuai dengan media yang digunakan
- d. Refleksi

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru SD Negeri 05 Taeh Baruah dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika di siklus I masih cukup dan belum mencapai hasil yang diharapkan, maka diputuskan untuk melanjutkan kegiatan ke siklus 2.

2. Deskripsi Siklus 2

a. Perencanaan (planning)

Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus kedua ini sama dengan siklus pertama ,yaitu merencanakan tindakan dengan suasana lebih terbuka antara supervisor dan guru, untuk perbaikan hal yang masih kurang pada siklus pertama. Jadwal siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Jadwal Kunjungan Kelas Siklus 2

No	Hari/Tanggal	Guru	KD	Ket
1	Senin /5 Feb 2018	A	Menentukan nilai pecahan dari suatu bilangan atau kuantitas tertentu	
2	Selasa/6 Feb 2018	So	Membandingkan pecahan sederhana	
3	Rabu/7 Feb 2018	M	Melakukan pembagian bilangan dua angka	
4	Kamis /8 Feb 2018	Sa	Melakukan pembagian bilangan dua angka	
5	Sabtu /10 Feb 2018	A	Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan	
6	Senin /12 Feb 2018	O	Mengidentifikasi bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan	
7	Rabu /14 Feb 2018	K	Menentukan keliling bangun datar	
8	Jumat/16 Feb 2018	HD	Menentukan banyak bilangan dan lambangnya	

b. Pelaksanaan Tindakan (Observasi)

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai prosedur dan pedoman yang telah disepakati pada pertemuan awal. Sedangkan supervisor melakukan observasi pembelajaran berdasarkan instrument yang telah dibuat.

c. Hasil Obsevasi/Pengamatan siklus 2

Kesimpulan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini!

Tabel 6. Data Hasil Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 05 Taeh Baruah Pada Siklus 2

No	Guru	Aspek yang Diamati						Rata-Rata
		A	B	C	D	E	F	
1	So	3	3	3	2	2	2	2,33
2	S	3	3	3	3	2	2	2,50
3	O	3	4	3	3	3	4	3,00
4	Ay	3	4	3	3	3	3	3,00
5	K	3	3	2	3	3	3	2,67
6	M	3	4	3	3	3	3	2,83
7	As	3	4	2	3	3	2	2,50

No	Guru	Aspek yang Diamati						Rata-Rata
		A	B	C	D	E	F	
8	HD	3	4	2	3	3	2	2,50
Rata-Rata		3,00	3,63	3,8	2,97	2,75	2,63	

Keterangan:

- A. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran
- B. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran
- C. Penggunaan media dapat mengaktifkan siswa
- D. Kesesuaian antara media dengan tujuan pembelajaran
- E. Proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan
- F. Media yang digunakan dapat meletakkan dasar-dasar konkrit untuk berpikir

Keterangan nilai dari aspek yang diamati

- 1 adalah Penguasaan guru baru mencapai 25% dari aspek yang diamati
- 2 adalah Penguasaan guru baru mencapai 50% dari aspek yang diamati
- 3 adalah Penguasaan guru baru mencapai 75% dari aspek yang diamati
- 4 adalah Penguasaan guru diatas 75 % dari aspek yang diamati

Arti rata-rata nilai per guru yang diobservasi yang terdapat pada tabel di atas adalah:

- a) So memiliki rata-rata 3,17 artinya kemampuan So dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika sudah baik.
- b) Sa memiliki rata-rata 3,17 artinya kemampuan Sa dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika sudah baik.
- c) O memiliki rata-rata 3,67 artinya kemampuan O dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika sudah amat baik
- d) Ay memiliki rata-rata 3,67 artinya kemampuan Ay dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika sudah amat baik
- e) K memiliki rata-rata 3,33 kemampuan K dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika sudah baik.
- f) M memiliki rata-rata 3,50 kemampuan M dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika sudah baik.
- g) As memiliki rata-rata 3,50 kemampuan As dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika sudah baik.
- h) HD memiliki rata-rata 3,17 kemampuan HD dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika sudah baik.

Arti rata-rata nilai per kemampuan yang diobservasi yang terdapat pada tabel di atas adalah :

- a) 3,00 artinya keterampilan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika sudah baik.
- b) 3,63 artinya kemampuan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah melibatkan peserta didik dalam menggunakan media sudah baik
- c) 3,80 artinya artinya kemampuan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah dalam mengaktifkan siswa sudah amat baik
- d) 3,75 artinya artinya kemampuan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah dalam menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran sudah amat baik
- e) 3,25 artinya artinya kemampuan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah menciptakan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sudah baik
- f) 3,13 artinya artinya kemampuan guru kelas SD negeri 05 Taeh Baruah dalam menggunakan media untuk meletakkan dasar-dasar berpikir konkrit sudah baik.

d. Refleksi

Setelah selesai pengamatan pada siklus ke 2 yang mana hasil pengamatan menunjukkan peningkatan kemampuan guru Sekolah Dasar Negeri 05 Taeh Baruah dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika perlu dipertahankan dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, materi dan lingkungan dengan salah satu solusi dengan supervisi klinis yang dapat dilakukan oleh pimpinan sekolah/kepala sekolah.

B. Pembahasan

Dalam kegiatan proses pembelajaran di SD Negeri 05 Taeh Baruah masih banyak guru yang tidak menggunakan media ketika mengajar matematika, dengan berbagai alasan diantaranya sulit membuat/menentukan media yang sesuai untuk kompetensi dasar yang harus diajarkan. Supervisi klinis merupakan salah satu cara dalam membantu guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya atau cara menemukan solusi terhadap masalah proses pembelajaran di suatu sekolah. Dengan demikian masalah yang berhubungan dengan pembelajaran dapat diselesaikan secepatnya dan hasil belajarpun dapat ditingkatkan.

Dari pra observasi, ke siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media pada proses pembelajaran matematika di SD Negeri 05 Taeh Baruah. Temuan ini memperkuat pendapat Keit Achesson dan D.Call yang mengatakan Supervisi klinik adalah proses membantu guru memperkecil jurang antara tingkah laku mengajar dengan yang ideal .

Dari hasil pengamatan peneliti kemampuan guru dalam menggunakan media pada saat pembelajaran matematika di kelas membuat siswa aktif dan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga konsep matematika dapat dipahami siswa dengan benar. Untuk lebih memperjelas perkembangan hasil penelitian dari siklus ke siklus dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 7. Data Perbandingan Skor Rata-Rata Hasil Penelitian Tindakan Sekolah Terhadap Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 05 Taeh Baruah

No	Jenis Kemampuan Guru	Rata-rata skor		
		Pra Penelitian	Siklus 1	Siklus 2
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	1,00	2,25	3,00
2	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	1,00	2,97	3,63
3	Penggunaan media dapat mengaktifkan siswa	1,00	2,63	3,80
4	Kesesuaian antara media dengan tujuan pembelajaran	1,00	2,97	3,75
5	Proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan	0,50	2,75	3,25
6	Media yang digunakan dapat meletakkan dasar-dasar konkrit untuk berpikir	0,50	2,63	3,13

Berdasarkan hasil supervisi dan pengamatan yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa poin keberhasilan yang telah ditunjukkan oleh data-data yang ada . Pertama, telah ada peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika . Kedua, dengan adanya kemampuan tersebut, maka dampak

yang terjadi juga menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam mencapai ketuntasan klasikal. Kedua peningkatan tersebut adalah merupakan hasil kegiatan supervisi klinis yang telah dilakukan di SD Negeri 05 Taeh Baruah.

Keberhasilan tindakan ini disebabkan karena adanya pemahaman yang menyeluruh tentang perlunya peningkatan kemampuan profesional yang mempunyai dampak terhadap proses dan hasil pendidikan yang diberikan oleh guru di sekolah. Salah cara yang dapat mewujudkan peningkatan kemampuan profesional guru itu adalah supervisi klinis yang dilakukan kepala sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika di SDN 05 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh, menunjukkan adanya peningkatan.
2. Kemampuan guru dalam menggunakan media pada pembelajaran matematika di SDN 05 Taeh Baruah dapat meningkat melalui kegiatan supervisi klinis.
3. Penggunaan media dalam mengajar matematika di SDN 05 Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dari hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Kepala Sekolah melakukan kegiatan supervisi secara berkala untuk mengetahui kesulitan guru ,penyebab dan solusinya .
2. Guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerjanya diantaranya mampu memilih dan menggunakan media yang menarik sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran,sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna.
3. Kepala Sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran , karena hal tersebut sangat membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga meningkatkan hasil belajar siswa .

DAFTAR PUSTAKA

- PP No 74.2008. *Kompetensi Guru*. Jakarta : [http://jabar.kemenag.go.id/file/file/ProdukHukum / qpuf. 1335431042.pdf](http://jabar.kemenag.go.id/file/file/ProdukHukum/qpuf.1335431042.pdf).
- Dadi Permadi. 2017. *Kepemimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajakrafindo Persada
- Saiful Sagal. 2010. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*.
- Kokom Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi* Bandung: Refika Aditama
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudi Susilana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Mathis dan Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono, 1998. *Pembinaan Profesi Guru dan Psikologi Pembinaan Personalia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kasihani Kasbolah. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : PPGSD. Prokton and W.M.Thorton. 1983. *Latihan Kerja Buku Pegangan Bagi Para Manager* . Jakarta: Bina Aksara.